

HUBUNGAN LAMA KERJA DENGAN KADAR TIMAH HITAM (Pb) DALAM DARAH OPERATOR SPBU SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

BERLIANA -- E2A299005
(2001 - Skripsi)

Pencemaran udara oleh Pb menimbulkan dampak kesehatan yang sangat berbahaya, Pb dapat terakumulasi dalam jaringan tubuh manusia. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui adanya pencemaran udara oleh partikel Pb di lingkungan SPBU Samarinda dengan memeriksa kadar Pb darah operator SPBU dihubungkan dengan lama kerja.

Jenis penelitian adalah explanatory research menggunakan metode survei dan analisa laboratorium dengan pendekatan cross sectional. Dari hasil penelitian terhadap 29 responden dengan jenis kelamin laki-laki dengan lama kerja di SPBU 4-98 bulan didapatkan 44,5% (13 orang) kadar Pb darahnya diatas nilai ambang toksik yang ditetapkan CDC yaitu >100 miugram/l. rat kadar Pb dalam darah responden 115,31miugr/l.

Hasil analisis statistik antara lama kerja dengan kadar Pb dalam darah operator SPBU sebelum Variabel pengganggu dikendalikan didapatkan $r=0,422$ dan $p=0,023$. Variabel umur, status gizi (IMT), kadar hemoglobin dan kebiasaan merokok yang merupakan Variabel pengganggu setelah dikendalikan dengan menggunakan uji korelasi parsial didapatkan nilai $p<0,05$ berarti Variabel pengganggu tersebut tidak mempengaruhi hubungan antara lama kerja dengan kadar Pb darah responden, karena walaupun Variabel pengganggu dihilangkan enaruhnya hubungan antara lama kerja dengan kadar Pb darah tetap signifikan.

Usaha untuk mencegah penyakit akibat kerja adalah dengan melakukan deteksi dini, maka disarankan pada instansi terkait dimana dalam hal ini pengusaha SPBU untuk memberikan fasilitas pemeriksaan kesehatan rutin (check up) bagi para karyawannya terutama operator SPBU sekurang-kurangnya 12 bulan sekali.

Kata Kunci: PB, LAMA KERJA, OPERATOR SPBU, DARAH